



Siaran Pers

Pemantauan Pemungutan dan Penghitungan Suara Pemilu 2024 Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) Kamis, 15 Februari 2024

Pemungutan suara telah berakhir dan proses penghitungan masih berjalan, ditandai dengan ditutupnya TPS pukul 13.00 (waktu setempat) pada Rabu, 14 Februari 2024. Perludem telah melakukan pemantauan dan pengamatan terhadap seluruh proses pemungutan dan penghitungan suara Pemilu serentak 2024. Hasilnya masih ditemukan beberapa catatan terkait dengan dua hal. **Pertama**, proses pembukaan TPS yang masih mengalami kendala atau hambatan. **Kedua**, proses pemungutan dan penghitungan suara.

Hasil pemantauan menunjukkan partisipasi warga negara yang tinggi dalam pemungutan suara, dengan antrian di beberapa TPS bahkan sudah dimulai sejak TPS akan dibuka. Namun, ada beberapa masalah yang muncul selama persiapan dan pelaksanaan pemungutan suara, termasuk masalah yang menghalangi pemilih untuk menggunakan hak mereka untuk memilih.

Hambatan itu didominasi persoalan dalam penggunaan hak pilih dan partisipasi hingga teknis administrasi pemungutan dan penghitungan suara. Selain itu, ada persoalan menyangkut logistik pemilu hingga catatan lainnya seperti kesiapan penyelenggara, pelanggaran teknis dan pelanggaran pemilu.

Pembukaan TPS¹

Pembukaan TPS Tepat Waktu

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa 70% TPS di wilayah pemantauan perludem menunjukkan TPS dibuka tidak tepat waktu yakni pukul 07.00 (waktu setempat). Hanya terdapat 30% TPS yang dibuka sesuai dengan waktu. Hal ini dikarenakan masih minimnya informasi yang diterima oleh KPPS soal pukul 07.00 merupakan waktu TPS

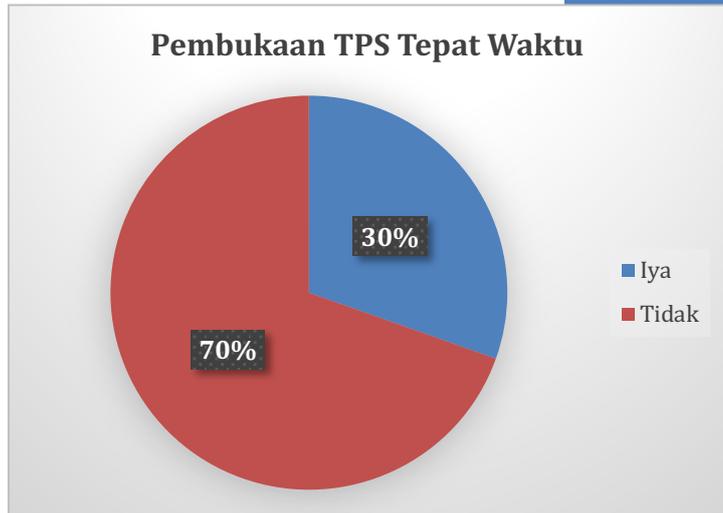
¹ Data Pembukaan TPS diambil dari hasil pemantauan Perludem terhadap 23 (dua puluh tiga) TPS yang tersebar di wilayah Jabodetabek.





dibuka, bukan disiapkan termasuk membuka kotak suara, menghitung surat suara hingga segel kotak suara.

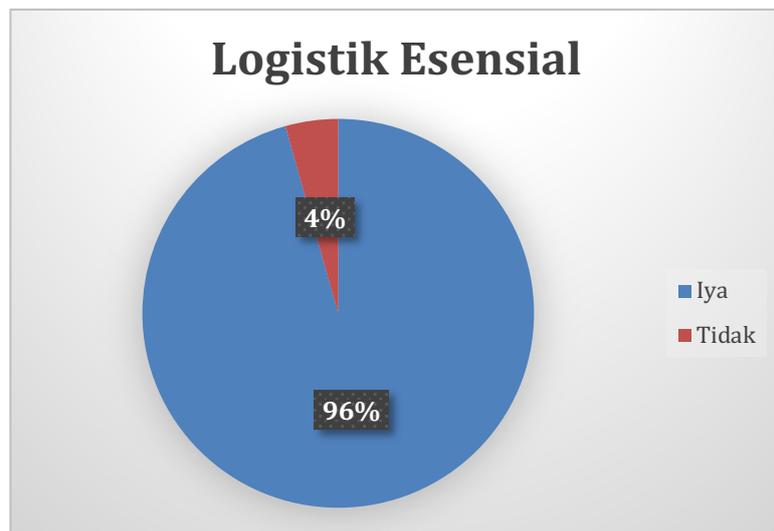
Selain itu, ditemukan juga lambatnya pembukaan TPS akibat anggota KPPS atau Pengawas TPS atau Saksi Peserta Pemilu terlambat hadir ke TPS, sehingga pembukaan TPS ditunda beberapa menit. Meski ada catatan soal ketepatan waktu membuka TPS, tim juga melakukan pemantauan terhadap keterbukaan pembukaan TPS.



Hasilnya 100% TPS yang dipantau melakukan pembukaan TPS secara transparan. Selain itu, tim juga mengamati bahwa Anggota KPPS menunjukkan kotak suara sudah kosong sebelum di Segel dan memulai tahapan pemungutan suara.

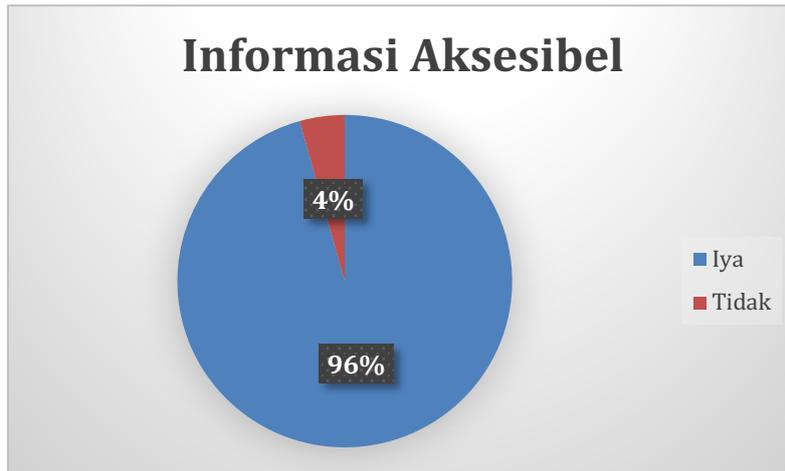
Logistik Esensial

Tim pemantau juga melihat apakah seluruh logistik yang esensial sudah datang tepat waktu dan ditempatkan ditempat yang tepat. Hasilnya 96% menunjukkan bahwa logistik yang esensial sudah datang tepat waktu dan ditempatkan ditempat yang tepat, dan hanya sekitar 4% saja logistik yang esensial sudah datang tidak tepat waktu dan/atau tidak ditempatkan ditempat yang tepat





Informasi Terkait DPT, Daftar partai dan Caleg, dan Daftar Paslon Presiden dan Wakil Presiden Aksesibel Bagi Pemilih

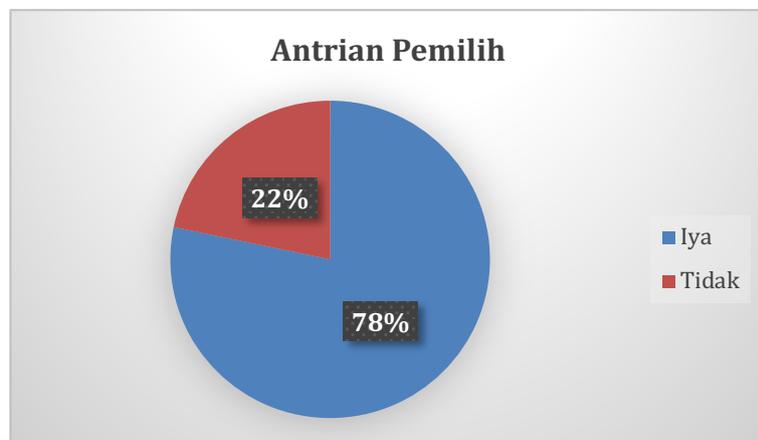


Tim pemantau menemukan setidaknya 96% seluruh informasi yang dibutuhkan pemilih (DPT, Daftar partai dan Caleg, dan Daftar Paslon Presiden dan Wakil Presiden) dapat terlihat jelas pada papan pengumuman atau aksesibel untuk dilihat oleh

Pemilih. Meski demikian, masih ditemukan di beberapa TPS tidak terdapat informasi seperti DPTb yang dapat diakses oleh public.

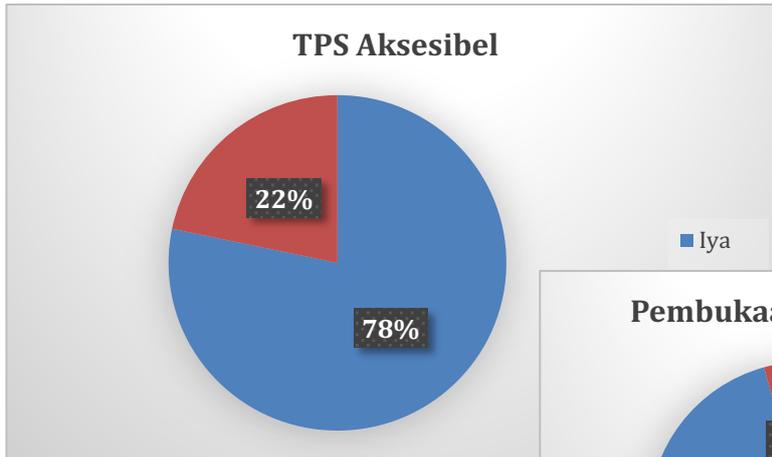
Antrian Pemilih di TPS

Partisipasi masyarakat untuk memilih berdampak pada adanya antrian pemilih pada saat pembukaan TPS. Hal ini dapat dilihat dari 78% TPS yang dipantau mengalami antrian bahkan dimulai sejak TPS dibuka dan hanya 22% TPS saat dibuka tidak memiliki antrian pemilih.



TPS Aksesibel

Tim pemantau masih menemukan bahwa 22% TPS yang dipantau masih mengalami hambatan soal aksesible. Tentu ini akan berdampak pada kemudahan pemilih dalam mengakses TPS khusus pemilih dengan kebutuhan khusus disabilitas dan pemilih

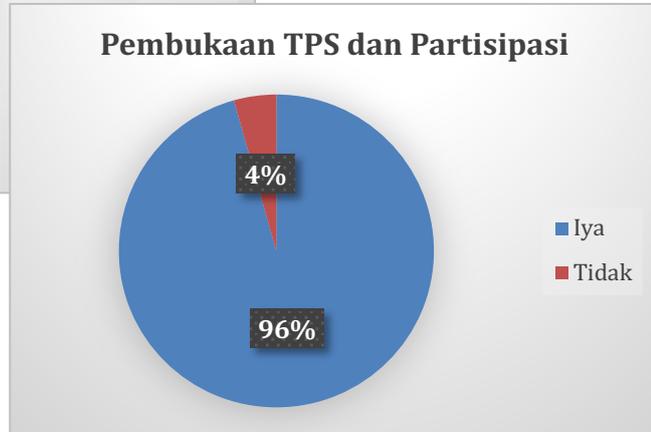


lanjut usia. Meski demikian, 78% TPS sudah aksesibel karena dibuka ditempat terbuka dan muda dijangkau.

Partisipasi Dalam

Pembukaan TPS

Tim melihat dalam pembukaan TPS sebagian besar terdapat partisipasi public. Hal ini terlihat dari 96% TPS dibuka dan terdapat media, saksi, atau pemantau pemilu lainnya yang menyaksikan proses pembukaan TPS.



Meski demikian masih terdapat 4% TPS yang dibuka tidak disaksikan oleh media, saksi, atau pemantau pemilu



Proses Pemungutan Dan Penghitungan Suara²

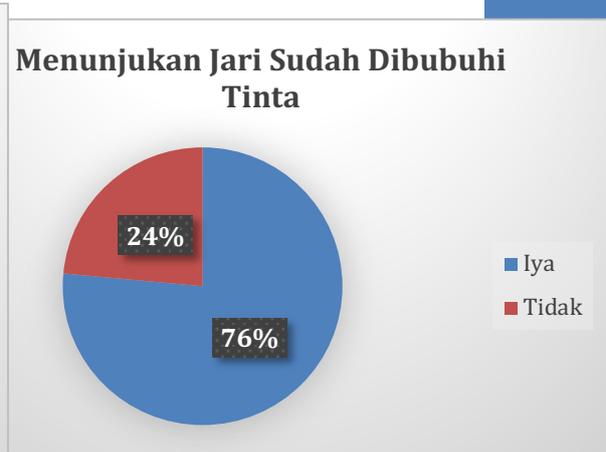
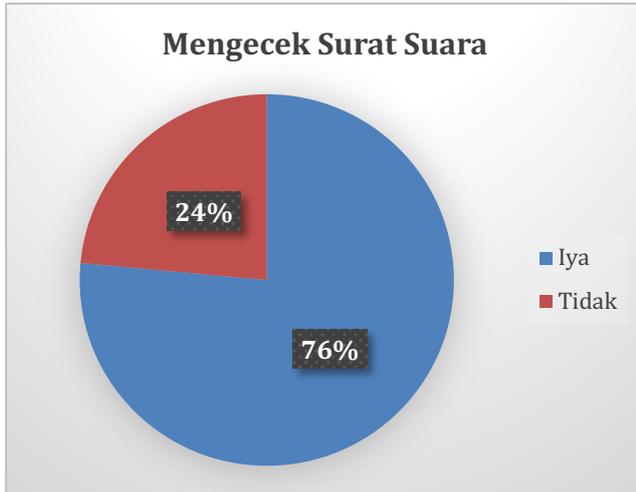
Hambatan bagi pemilih selain tidak terdaftar, sejumlah logistik pemilihan juga mengalami kendala dalam pemungutan dan penghitungan suara. Temuan-temuan kami terkait dengan persoalan yang muncul. Permasalahan ini diidentifikasi berdasarkan media monitoring oleh tim pemantau. Beberapa isu yang muncul dalam media monitoring yakni : (a) logistik rusak dan kurang hingga logistic yang terlambat sampai di TPS. (b) permasalahan yang dihadapi pemilih dalam penggunaan hak pilihnya.

Selain dua hal tersebut, tim pemantau juga menemukan beberapa temuan dari pemantauan langsung. Tim menemukan bahwa selama pemungutan suara, teknis pemungutan suara seperti (a) KPPS yang memanggil pemilih dan memberikan surat suara dengan tanda tangan Ketua KPPS, (b) KPPS memanggil pemilih dan memberikan surat suara dengan tanda tangan Ketua KPPS, (c) KPPS mencocokkan data pemilih dengan daftar pemilih yang sudah ditentukan, (d) KPPS memberikan surat suara lengkap kepada pemilih sesuai jenis daftar pemilih (DPT, DPTb, dan DPK), (e) Ada anggota KPPS yang bertugas membantu pemilih untuk memasukkan surat suara ke dalam kotak suara yang sesuai, (f) KPPS meminta pemilih untuk membubuhkan tinta di jarinya sebagai tanda sudah memilih dan seluruhnya dilakukan sesuai prosedur dan belum/tidak ditemukan kendala yang signifikan.



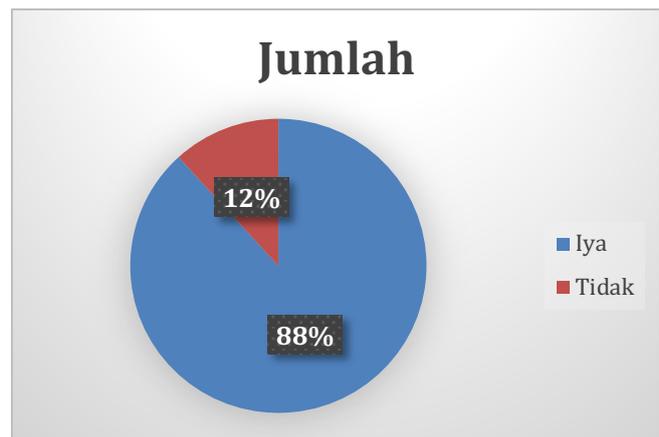
Meski demikian, terdapat beberapa catatan khusus dalam teknis pemungutan suara lain. Misalnya saja masih terdapat pemilih yang datang ke meja absen dan tidak diminta untuk menunjukkan KTP dan Surat Pemberitahuan Memilih (Model C6) sebagai syarat sebanyak 12%.

² Data Pemantauan Pemungutan dan Penghitungan Suara diambil dari hasil pemantauan Perludem terhadap 17 (Tujuh Belas) TPS yang tersebar di wilayah Jabodetabek

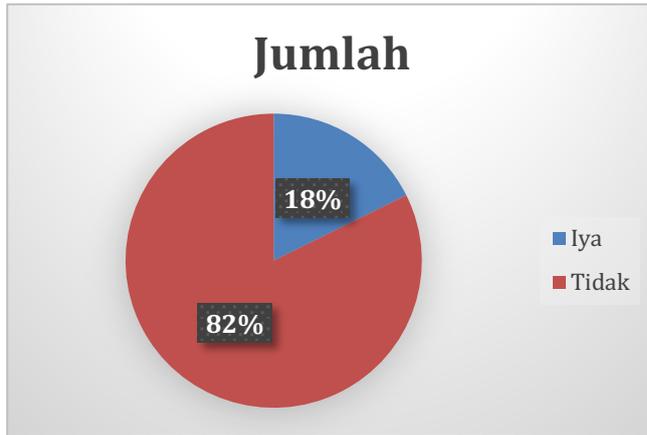


Temuan lain juga pemilih yang tidak diminta untuk memperlihatkan jarinya untuk menunjukkan apakah sudah dibubuhkan tinta atau belum sebanyak 24% tidak terinformasikan dan 76% terinformasikan bahwa mereka harus memperlihatkan jarinya untuk menunjukkan apakah sudah dibubuhkan tinta atau belum. Temuan lain adalah terdapat 24% KPPS tidak memberikan kesempatan atau informasi kepada pemilih untuk mengecek surat suara yang diberikan dan berkesempatan untuk menukar surat suara bila ditemukan kerusakan. Sisanya 76% lainnya memberikan kesempatan atau informasi kepada pemilih untuk mengecek surat suara yang diberikan dan berkesempatan untuk menukar surat suara bila ditemukan kerusakan

Temuan lainnya sebanyak 12% anggota KPPS tidak memberikan kesempatan bagi DPK untuk mencoblos diatas jam 12 siang. Dan terdapat 88% anggota KPPS tidak memberikan kesempatan bagi DPK untuk mencoblos diatas jam 12 siang



Temuan lain adalah pemantau masih menemukan sebanyak 18% pemilih yang menulis sesuatu atau memfoto surat suara di bilik suara. Tentu hal ini dilarang dan



bahkan informasi larangan tersebut sudah dituliskan di TPS. Meski demikian, 82% pemilih mematuhi aturan dimaksud

Kesiapan TPS dan Petugas KPPS

Dalam pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara, Perludem juga menyoroti kesiapan TPS dan petugas KPPS dalam melaksanakan tahapan paling krusial dalam pemilu.

Kami menemukan beberapa kendala dalam pembukaan TPS dan pelaksanaan pemungutan suara akibat cuaca yang kurang mendukung. Seperti yang diketahui, kondisi hujan deras di beberapa kota di Indonesia saat hari H pemungutan suara membuat beberapa TPS berpindah lokasi serta beberapa lainnya ditunda pembukaannya.

Perpindahan lokasi TPS tersebut disebabkan lokasi awal TPS kurang mendukung untuk menyelenggarakan pemungutan suara pada kondisi hujan dan menimbulkan genangan air. Hal ini memperlihatkan persiapan pembangunan TPS tidak memperhatikan potensi datangnya hujan. Di samping itu, ketidaksiapan lokasi TPS juga membuat pembukaan TPS terlambat.



+62-21-22833919



admin@perludem.org



www.perludem.org



Temuan lainnya adalah lokasi TPS yang tidak aksesibel bagi penyandang disabilitas, terutama pengguna kursi roda. Terdapat permukaan tanah yang tidak rata, tangga atau tanjakan yang cukup tinggi sehingga pengguna kursi roda harus dipapah oleh 2-3 orang untuk mengakses lokasi TPS dan akhirnya dapat memberikan suaranya.



+62-21-22833919



admin@perludem.org



www.perludem.org



Ditemukan pula rumitnya persiapan pembukaan TPS dan penyelenggaraan pemungutan suara akibat kurangnya informasi yang didapatkan oleh KPPS. Hal ini akibat tidak semua anggota KPPS dalam satu TPS mendapatkan Bimbingan Teknis (Bimtek). Hal ini berbeda dengan [keterangan KPU](#), bahwa seluruh anggota KPPS akan mendapatkan Bimtek.

Perludem menemukan di beberapa TPS, KPPS yang ikut dalam pelatihan dan bimbingan teknis penyelenggaraan hanya sebanyak 3 - 4 orang saja. hal ini mengakibatkan pemahaman soal teknis yang tidak merata. Di samping itu, metode Bimtek yang hanya berbentuk ceramah, juga tidak optimal dalam mempersiapkan KPPS untuk menjalankan tugasnya.

Sorotan lainnya adalah ketiadaan buku panduan. Beberapa TPS yang dipantau juga tidak memiliki buku panduan yang komprehensif menjelaskan segala aturan teknis dan SOP penyelenggaraan pemungutan dan penghitungan suara. KPPS hanya diberikan softcopy materi Bimtek yang berbentuk slide presentasi sebanyak 40 halaman saja. materi tersebut juga tidak lengkap menjelaskan segala tahapan penghitungan di TPS.





Atas dasar hal tersebut, Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) menilai :

1. Partisipasi cukup tinggi, akan tetapi masih ditemukan beberapa persoalan yang menghambat partisipasi terkait dengan teknis administrasi kepemiluan khususnya di tahapan pembukaan TPS, pemungutan dan penghitungan suara.
2. Masih terdapat persoalan logistik khususnya menyangkut logistik yang rusak dan terlambat, sehingga proses pemilihan tidak bisa dilakukan sesuai jadwal.
3. Masih terdapat temuan soal kesiapan penyelenggara pemilu adhoc yang menghambat proses terbukanya TPS dan berjalannya pemungutan dan penghitungan suara

Narahubung :

Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem)



+62-21-22833919



admin@perludem.org



www.perludem.org